DAFTAR PUSTAKA

- ACIAR. 2012. Membuat Rantai Nilai Lebih Berpihak Pada Kaum Miskin (Buku Pegangan bagi Praktisi Analisis Rantai Nilai), E-book. Tabros. Indonesia
- Afni RA. 2012. *Pengaruh lama pengukusan dan cara penanakan beras pratanak terhadap mutu nasi pratanak*. (Skripsi). Bogor. Fakultas Teknik Pertanian Insititut Pertanian Bogor.
- Anwari IRM. 2015. Sistem perekonomian kerajaan majapahit. J Kesejarahan. 3(2):104-115.
- Arikunto, S (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmarawitjara, A. (2018). Analisis Kinerja Perdagangan Indonesia ke Negara Potensial Benua Afrika. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, 7(1), 43–59
- Astawan M. 2004. Sehat bersana aneka sehat pangan alami. Tiga serangkai. Solo.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2017 . https://www.bps.go.id/. Diakses pada tanggal 3 februari 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2017 . https://www.bps.go.id/. Diakses pada tanggal 15 juni 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2020 . https://sidrapkab.bps.go.id/. Diakses pada tanggal 4 maret 2021.
- Barney, Jay B. (2017). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*. Pearson Education Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Besanko, David.2013. Economics of Strategy,6" ed. John Wiley & Sons, Inc, Page 285-288
- Brooker, D.B., F.W. Bakker., and C.W. Arkema. 2014. Drying Cereal Grains. West Port. USA:
- The A VI Publishing Co. Inc
- Djajadiningrat, S.T., Famiola, M., 2004. *Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gulo, W. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo
- Harrison, 2016, "Preserving Food Drying fruit and vegetable", University of Geordgia
- Hasbullah, R. 2007. Program Pengawalan Penanganan Pasca Panen.
- Indrawan Rully, Poppy. (2017). Metodologi Penelitian. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kemenristekdikti, P. (2014). *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2014/2015*. Jakarta: Kemetrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kustiari R,. 2016. *Kajian peningkatan kinerja perdagangan antarpulau dalam mendukung pengembangan komoditas pertanian*. Laporan Akhir Penelitian. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian
- Marliani, G. 2016. Evaluasi Usaha Penggilingan Padi Sumber Hidup di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Jurnal Ekonomi Modernisasi: 72-82
- Nasution. 2010. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: Permendikna
- Ngabalin, Anna Maria.2013. Analisis Value Chain System dan Strategi Pemasaran Rumput Laut Di Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku, Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Nalendra, Aditya. dkk.2021. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Jawa Barat : Media Sains Indonesia
- Nugraheni, PrabaIntan. 2014. *Analisis Rantai Nilai Komoditas Pertanian Ubikayu (Manihoteculetacrantz) di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dipenegoro. Semarang.
- Nursalam. (2016). Metoodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Pearce & Robinson, 2008, Manajemen Strategis, Formulasi ,Implementasi dan Pengendalian, .Salemba Empat : Jakarta.
- Prasetya, MN. 2018. Membangun Kembali Budaya Maritim Indonesia: Melalui Romantisme Negara (Pemerintah) dan Civil Society. Medan. Universitas Potensi Utama Medan.
- Puspitasari. 2014. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta.\: Gramedia Pustaka Utama.

- Rachmat, Ridwan. 2012. *Model Penggilingan Terpadu Untuk Meningkatkan Nilai Tambah. Buletin teknologi Pascapanen Pertanian* 8 (2). Bogor: Balai Besar Penelitian dan pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sapamedia, 2016. Proses Pengolahan Beras. http://www.sapamedia.co.id/sites/article/6/pabrik-pengolahan-padi-modern.html. Diakses pada tanggal 20 juni 2020
- Silaen, Sofar. 2018. Metodologi Penelian Sosial Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis. Bandung: In Media.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Malang: UMM Press.
- Sugiarto, Eko. (2017), *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tulus. 2016. Teknologi Pengolahan Beras (Teori dan Praktek). eBookPangan.com. Diakses pada tanggal 20 juni 2020
- Yuni,R.2017. Analisis Kelayakan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Desa Sari Bhuana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai. Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

LAMPIRAN 1.

DAFTAR JUMLAH PABRIK BERAS DI KECAMATAN TELLU LIMPOE TAHUN 2020

No	Nama dan Pemilik	Desa/	Tahun	Kapasitas	Merek	Penanganan
	Pabrik Beras	Kelurahan	Berdiri	Produksi	Mesin	Sekam
				Per / Hari	penggilingan	
				(Ton)		
1	PB.Timbul	Toddang Pulu	2002	25	Mitsubishi	Diambil
	(H. Yusnaidir)					Orang
2	PB.RR 47	Teppo	2010	20	Mitsubishi	Diambil
	(Yenris)					Orang
3	PB. Isa'Bra	Tete Aji	2012	12-15	Shanghai	Diambil
	(Ja'Far)					Orang
4	PB. Makkulau Mawella	Wattang Lowa	1997	25	Mitsubishi	Diambil
	(Wa'Matta'Palrang)					Orang
5	PB. Mariana	Arateng	2013	15	Mitsubishi	Diambil
						Orang
6	PB. PATIROI	Massepe	2000	7	Agrindo	Diambil
	(Wa Selli)	_				Orang
7	PB. Tiga Berlian	Терро	-	5	Mitsubishi	Diambil
	(H. Dawang)					Orang
8	PB. Baula	Amparita	2005	7	Isuzu	Dimbil
	(Wa'Katti)					Orang
9	PB. Tellu Limpoe	Терро	2003	2	Mitsubishi	Diambil
	(Wa' Gondrong)					Orang
10	PB. Hasrati	Tete Aji	2006	8	Ino	Diambil
	(H. Syamsuddin)					Orang
11	PB. Mamminase	Arateng	2002	4	Mitsubishi	Diambil
	(Wa Ketong')					Orang

12	PB. Sinar Abadi (Hasan)	Amparita	-	-	-	-
13	PB. Putra Tunggal (WA' Maddu)	Терро	1999	8	Mitsubishi	Diambil Orang
14	PB. Mamuare (Ona)	Wattang Loa	-	-	-	-
15	PB. Mandiri (Acas)	Amparita	2010	4	Mitsubishi	Diambil Orang
16	PB. Tanawali Sidrap (Mahmud)	Терро	2006	3	Mitsubishi	Diambil Orang
17	PB. Madeceng (Onding)	Massepe	2002	3,5	-	-
18	PB. Mappasitujue (Ramli)	Терро	2011	3	Mitsubishi	Dijual
19	PB. Wahyu (Gonca)	Amparita	-	-	-	-
20	PB. Sulolipu (Wa'Ica)	Amparita	2000	-	-	-
21	CV. Tiga Betlian Akses (Fandy)	Toddang Pulu	1992	-	-	-
22	PB. Saudara (H. Alimuddin)	Amparita	2004	5	Mitsubishi	Diambil Orang
23	PB. Hasriana (A. Randi)	Tete Aji	-	-	-	-
24	PB. Tanawali Sidrap	Терро	-	-	-	-
25	PB. Muliani	Arateng	2014	-	-	-

Lampiran 2. Identitas Responden

1. PB. Timbul

No	Nama	Jenis	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi Kerja	Lama Kerja
		Kelamin				
1.	YUSNAIDIR	Laki-laki	48 Tahun	SMA	Pemilik Pabrik	18 Tahun
2.	ANCONG	Laki-laki	51 Tahun	SD	Karyawan	6 Tahun
3.	ANTONG	Laki-laki	39 Tahun	-	Karyawan	4 Tahun
4.	SAULI	Laki-laki	35 Tahun	SD	Karyawan	3 Tahun
5.	RIDWAN	Laki-laki	27 Tahun	SD	Karyawan	2 Tahun
6.	HAIDIR	Laki-laki	19 Tahun	SMA	Karyawan	1 Tahun
7.	DEDY SUKANDAR	Laki-laki	29 Tahun	SD	Karyawan	3 Tahun

2. PB. RR 47

No	Nama	Jenis	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi Kerja	Lama Kerja
		Kelamin				
1.	YENRIS	Laki-laki	45 Tahun	SMA	Pemilik Pabrik	10 Tahun
2.	KATENNI	Laki-laki	46 Tahun	SD	Karyawan	4 Tahun
3.	ANDING	Laki-laki	25 Tahun	SMP	Karyawan	1 Tahun
4.	ARMAN	Laki-laki	27 Tahun	SMA	Karyawan	2 Tahun
5.	FERIAWAN	Laki-laki	22 Tahun	SMA	Karyawan	1 Tahun
6.	LA CENNING	Laki-laki	28 Tahun	-	Karyawan	1 Tahun
7.	NURDIN	Laki-laki	39 Tahun	SMP	Karyawan	3 Tahun

3. PB. Makkulau Mawella

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi Kerja	Lama Kerja
1	MATTA'PALRANG	Laki-laki	50 Tahun	Sarjana Kesehatan	Pemilik Pabrik	23 Tahun
2	A'DO	Laki-laki	34 Tahun	SMA	Karyawan	8 Tahun
3	WAHYUDI	Laki-laki	32 Tahun	SMA	Karyawan	2 Tahun
4	BASTIAN	Laki-laki	28 Tahun	SMA	Karyawan	2 Tahun
5	SATTA	Laki-laki	44 Tahun	SMA	Karyawan	6 Tahun
6	ODI	Laki-laki	32 Tahun	SMA	Karyawan	5 Tahun
7	LANDA	Laki-laki	43 Tahun	-	Karyawan	6 Tahun

4. PB. Isa'Bara

No	Nama	Jenis	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi Kerja	Lama Kerja
		Kelamin				
1.	JAFAR	Laki-laki	40 Tahun	SMA	Pemilik Pabrik	6 Tahun
2.	ARWAN	Laki-laki	22 Tahun	SMA	Karyawan	2 Tahun
3.	JUSMAN	Laki-laki	30 Tahun	-	Karyawan	3 Tahun
4.	ARNIDAL	Laki-laki	30 Tahun	SMA	Karyawan	3 Tahun
5.	AMBALI)	Laki-laki	36 Tahun	SD	Karyawan	5 Tahun

5. PB. Mariana

_						
No	Nama	Jenis	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi Kerja	Lama Kerja
		Kelamin				
1	DORIS	Laki-laki	46 Tahun	SMA	Pemilik Pabrik	7 Tahun
2	WANDI	Laki-laki	22 Tahun	SMA	Karyawan	1 Tahun
3	ILHAM	Laki-laki	25 Tahun	SMA	Karyawan	3 Tahun
4	FAJRI	Laki-laki	23 Tahun	SMA	Karyawan	2 Tahun

Lampiran 3, Pasokan Gabah

No	Nama Usaha Penggilingan	Jumlah Pasokan gabah yang dibeli (ton/hari)	Asal Pasokan Gabah
1	PB. TIMBUL	60	Kabupaten Sidrap, Palopo dan Wajo
2	PB. RR 47	40-50	Kabupaten Sidrap dan Wajo
3	PB. Makkulau Mawella	60	Sidrap, Polman dan Mamuju.
4	PB. Isa'Bara	30	Kabupaten Sidrap dan Wajo
5	PB'Mariana	30	Kabupaten Sidrap dan Wajo

Lampiran 4 Produksi Perhari

No	Nama Usaha Penggilingan	Jumlah Produksi (ton/hari)	Harga gabah (Rp/Kg)	Harga beras (Rp/Kg)	Mitra Kerja di Luar Pulau
1	PB. TIMBUL	20-25	4.700	8.500	Kalimantan,Jawa
2	PB. RR 47	15-25	4.500 4.700	8.500	Kalimantan
3	PB. Makkulau Mawella	20-25	4.700	8.500	(Jawa dan Sumatera
4	PB. Isa'Bara	12	4.500 4.700	8.500	Kalimantan
5	PB'Mariana	12	4.500 4.700	8.500	Papua

Lampiran 5 Kapasitas Mesin

	Nama Usaha Penggilingan	Kapasitas mesin			
No		Rice milling unit (ton/jam)	Dryer		
1	PB. TIMBUL	3-5	30 selama 17-18 jam		
2	PB. RR 47	3-5	30 selama 17 jam		
3	PB. Makkulau Mawella	3-5	30 selama 17-18 jam		
4	PB. Isa'Bara	3-5	-		
5	PB'Mariana	3-5	-		

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis kelamin :

3. Usia :

4. Pendidikan :

5. Posisi Pekerjaan :

6. Lama Kerja :

PERNYATAAN	YA	TIDAK
ound Logistic		
7. Adanya proses tawar-menawar antara		
supplier dan konsumen dalam membeli		
bahan baku		
8. Pemilik usaha memperhatikan kualitas		
bahan baku dari supplier		
9. Kelancaran distribusi bahan baku		
menjadi prioritas utama		
10. Melakukan penjadwalan pembelian		
bahan baku		
11. Selalu menyeleksi bahan baku dari		
supplier sebelum pembelian		
12. Pemilik usaha melakukan antisipasi		
perubahan harga bahan baku.		
ration		
1. Melakukan pemisahan kotoran dari padi hasil panen		
di sawah.		
2. Melakukan Pengeringan dan Penyimpanan Padi		
3. Melakukan proses penggilingan padi.		
4. Melakukan pengemasan beras.		
5. Pemiliki usaha mengendalikan secara langsung		
selama pelaksanaan proses produksi		
6. Menjaga lingkungan kerja kondusif		
7. Adanya pengawasan/monitoring dalam		
memproduksi produk.		
8. Adanya pengaturan waktu yang tepat dalam		
memproduksi beras.		
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		
bound Logistic		

1.	Adanya penanganan hasil produksi secara khusus	
	selama penyimpanan di gudang untuk mencegah	
	kerusakan	
2.	Adanya perawatan hasil produksi secara intensif	
	selama penyimpanan	
3.	Adanya proses <i>shipping</i> hasil produksi.	
	Training process supplies mass products.	
ketir	g and Sales	
1.	Menjalin hubungan yang baik dengan	
	pelanggan	
2.	Penetapan Harga Barang dan Kesepakatan	
	pembayaran dilakukan atas persetujuan antara	
3.	pemilik usaha dan konsumen	
3.	Saling melakukan negosiasi antara konsumen dan pemilik usaha dalam penjualan	
4.	Mensurvey perilaku kepuasan pelanggan	
	dengan menanyakan langsung	
5.	Menyediakan tempat khusus untuk	
	menampung keluhan pelanggan	
6.	Memeriksa dan menelusuri kembali pelanggan	
	yang hilang	
rice		
1.	Memberikan pelayanan yang optimal	
2.	Menerima pesanan sesuai dengan kriteria	
	pelanggan	
3.	Menganalisis umpan balik informal pelanggan	
n Inf	rastructure	
1.	Menyiapkan modal, yang menentukan	
1.	kelancaran usaha	
2.	Besar kecilnya tingkat upah pekerja	
	mempengaruhi loyalitas kerja	
3.	Melakukan pemeliharaan dan pembelian mesin	
	produksi setiap musim panen	
nan l	Resources Management	
1.	Adanya training/pelatihan khusus bagi	
	karyawan baru	
2.	Membentuk lingkungan kerja yang baik	
3.	Pemilik usaha menerima karyawan secara	
	selektif	
4.	Jumlah tenaga kerja menunjang kelancaran	
- 1	produksi	
	gy Development	
1.	Sistem Informasi menajemen industri	

	menunjang kemajuan usaha	
2.	Menguasai IPTEK agar produk yang	
	dihasilkan mampu bersaing di pasar nasional	
3.	Kelengkapan alat dan mesin produksi	
	menjadi daya saing antar pabrik beras	
4.	Tersedianya mesin produksi yang modern	
	mengefisienkan hasil produksi beras	
urement		
1.	Adanya sistem kontrak kerja sebagai legalitas	
	usaha	
2.	Melakukan pembelian bahan baku dengan	
	berbagai supplier	
3.	Adanya perbaikan alat-alat produksi setiap	
	musim panen	
4.	Memilih supplier yang baik agar dapat	
	menunjang kerjasama penjualan dalam waktu	
	yang panjang.	

Lampiran 5. Gambar Pabrik Beras yag Dijadikan Objek Penelitian

1. PB. Timbul







PB. Makkulau Mawella







PB.RR 47





PB. Isa.Bara





PB. Mariana



